

Inovasi *Web-Based Village Organizational Profile* di Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten

**Mutiara Auliya Khadija*, Irsyadul Ibad, Chairul Huda Atma Dirgatama, Arinta
Kusumawardhani, dan Ida Setya Dwi Jayanti**

Program Studi D3 Manajemen Administrasi Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

*mutiaraauliya@staff.uns.ac.id

Abstrak: Kemajuan teknologi membawa perubahan kehidupan daerah pedesaan. Semakin majunya sebuah desa, maka akan semakin dikenal masyarakat luas. Salah satu yang dapat mempercepat dalam proses kemajuan suatu desa yaitu dengan membuat website profil desa (*Web-Based Village Organizational Profile*). Persoalan utama yang dihadapi desa yaitu tidak adanya website desa yang berfungsi sebagai media informasi, sarana publikasi, dan media interaksi antara aparat desa dengan masyarakat luas. Untuk itu, program pengabdian masyarakat program studi D3 Manajemen Administrasi Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret Surakarta mengadakan pelatihan dalam pembuatan inovasi website profil desa (*Web-Based Village Organizational Profile*) guna mendukung Smart Village dan e-government di Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten pada bulan Februari hingga November 2022. Program pengabdian ini bertujuan agar desa memiliki sebuah website profil desa yang inovatif dan menarik sehingga dapat diakses oleh masyarakat di Indonesia maupun mancanegara. Kegiatan ini diawali dengan melakukan analisis kebutuhan serta *information gathering* dengan menggunakan Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Setelah itu, didapatkan hasil pengabdian yaitu pembuatan *Web-Based Village Organizational Profile* kemudian melakukan pelatihan manajemen informasi agar pelayanan masyarakat lebih optimal di Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Adapun sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu tim admin desa, perangkat desa, Karang Taruna, serta BUMDES. Dengan adanya pengabdian ini, Desa Belang Wetan memiliki website sebagai sarana informasi dan publikasi.

Kata Kunci: *Inovasi Website; Profil Desa; Smart-Village*

Abstract: *Technological advances have brought changes to rural life. The more advanced a village is, the more it will be recognized by the wider community. One thing that can accelerate a village's progress is creating a village profile website (Web-Based Village Organizational Profile). The main problem faced by the village is the absence of a village website that functions as an information media, publication tool, and interaction media between village officials and the wider community. For this reason, the community service program of the D3 Administrative Management study program at the Vocational School of Sebelas Maret University Surakarta held training in making innovative village profile websites (Web-Based Village Organizational Profile) to support Smart Village and e-government in Belang Wetan Village North Klaten District, Klaten Regency from February to November 2022. This service program aims for the village to have an innovative and attractive village profile website so that it can be accessed by people in Indonesia and abroad. This activity begins with conducting a needs analysis and information gathering using the Participatory Rural Appraisal (PRA) method. After that, the service results were obtained, namely creating a Web-Based Village Organizational Profile and then conducting information management training so that community services are more optimal in Belang Wetan Village, Klaten Utara District, Klaten Regency. The targets of this service activity are the village admin team, village officials, Youth Organization, and BUMDES. With this service, Belang Wetan Village has a website for information and publication.*

Keywords: *Website Innovation; Village Profile; Smart Village*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 19 September 2022 **Accepted:** 23 Desember 2022 **Published:** 27 Desember 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6420>

How to cite: Khadija, M. A., Ibad, I., Dirgatama, C. H. A., Kusumawardhani, A., & Jayanti, I. S. D. (2022). Inovasi *web-based village organizational profile* di desa belang wetan, kecamatan klaten utara, kabupaten klaten. *bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1663-1670.

PENDAHULUAN

Desa Belang Wetan adalah salah satu desa di Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten yang berkembang pesat di wilayah perkotaan. Desa Belang Wetan memiliki kisaran luas wilayah 170,682 Ha. Ada setidaknya sekitar 54 RT dan 20 RW yang dibagi menjadi 20 Dusun diantaranya Belang Wetan, Jetis, Gading Baru, Gading Krajan, Gading Wetan, Gading Sawahan, Dedesan, Griya Prima Utara, Griya Prima Timur, Tegalsari, Kerun Baru, Perumda, Sraten, Geritan. Letak Desa Belang Wetan ini merupakan lokasi strategis untuk klaster industri karena berada di Jalan Provinsi dan memiliki nama Jalan Jogja-Solo yang berkaitan dengan kemudahan aksesibilitas. Menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Klaten, Desa Belang Wetan memiliki penduduk dengan jumlah 1.304.519 warga (Codingest, 2019.). Desa Belang Wetan mempunyai ragam sentra industri diantaranya sentra industri makanan rempeyek cetul, industry mebel dan lain sebagainya. Beberapa acara kerap dilakukan di Desa Belang Wetan antara lain seperti acara senam pagi bersama warga serta kerap menjadi salah satu contoh lomba kebersihan antar desa se-Kabupaten Klaten.

Hubungan dengan keterbukaan informasi pelayanan publik serta informasi yang berkaitan dengan masyarakat dan desa, Desa Belang Wetan hanya mengandalkan informasi yang ada di desa. Semua informasi terpusat di Balai Desa, sehingga masyarakat perlu meluangkan waktu untuk pergi ke Balai Desa.

Misalnya, mengenai informasi tentang pendapatan desa, masyarakat dapat mengetahui pendapatan asli desa, dana desa, pendapatan kabupaten, pendapatan provinsi, dan alokasi dana desa. Masyarakat dapat membaca ringkasan pendapatan desa pada info grafis yang tertera di depan balai desa. Dalam informasi pelayanan publik serta profil desa, semua informasi dapat diakses pada dinding Balai Desa. Masyarakat yang ingin melakukan perubahan terkait catatan sipil atau dokumen kependudukan, dapat melihat alurnya di papan informasi yang ada di dinding Balai Desa. Misalnya seperti persyaratan permohonan akta kelahiran, persyaratan permohonan akta kematian, persyaratan permohonan akta perceraian dan persyaratan permohonan akta perkawinan. Hal ini terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Info grafis APBD dan Prosedur Pengajuan Layanan Desa Belang Wetan

Hal ini menimbulkan permasalahan, karena masyarakat harus ke Balai Desa terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi mengenai hal ini. Belum adanya

sarana global yang bisa menjadi media informasi, sarana publikasi antara aparat desa dengan masyarakat luas.

Informasi pelayanan dokumen kependudukan seperti permohonan Kartu Keluarga baru, persyaratan permohonan KTP dapat dilihat melalui papan pengumuman di dinding Balai Desa. Mengenai profil desa, tugas, wewenang dan kewajiban Kepala Desa, serta tugas, wewenang dan kewajiban Perangkat Desa dapat diakses pada dinding Balai Desa. Untuk permohonan surat-surat dapat diakses pada dinding Balai Desa seperti harus membawa pengantar surat RT/ RW dan menunjukkan surat lunas PBB. Semua pengumuman mengenai berita dan event terbaru, dapat ditemukan pada whiteboard yang ada di Balai Desa. Untuk proses penyebaran informasi, nanti akan disebarluaskan melalui grup WhatsApp Ketua RW/RT. Oleh karena itu, masyarakat kurang update jika Ketua RW dan Ketua RT nya tidak aktif. Contohnya, warga tidak tahu informasi terkini yang sedang dilakukan pemerintah desa, warga kurang tahu tentang seluk beluk desa mereka. Terkadang, banyak juga yang langsung memberikan informasi langsung di grup-grup WhatsApp. Hal tersebut tentu saja dapat menimbulkan berita hoax apabila informasi tidak satu pintu dari pemerintah desa. Hal ini juga dapat menyebabkan warga cenderung pasif dan kurang tahu event-event yang dilakukan desa, tidak tahu informasi tentang vaksin.

Begitu halnya dengan masyarakat luar yang tidak tahu bahwa ada desa yang bernama Desa Belang Wetan dimana sebenarnya desa ini merupakan desa yang maju dan memiliki sentra industri mebel dan industri rempeyek. Sehingga, perlu adanya sebuah website desa sebagai media informasi, sarana publikasi dan media interaksi antara aparat desa dengan masyarakat luas, agar masyarakat dapat mengikuti update informasi desa.

Pengenalan suatu wilayah yang memiliki potensi baik dari sektor industri maupun wisata dapat dilakukan dengan

memanfaatkan teknologi informasi menggunakan website desa yang dapat diakses secara online (Febrita *et al.*, 2022). Penerapan website desa akan memberi kemudahan bagi orang lain dalam menemukan lokasi atau mendapatkan informasi terkait desa yang belum diketahui secara meluas (Marliana *et al.*, 2022). Selain itu, penerapan website desa memudahkan pemerintah desa dalam mendukung kegiatan desa seperti pelayanan desa, informasi berita desa, serta partisipasi masyarakat terkait desa (Z *et al.*, 2022). Pembuatan website desa dengan mengintegrasikan pada pemanfaatan teknologi dan informasi dapat membawa perkembangan baik pada potensi desa jika dikelola dengan baik (Abbas & Sutrisno, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, program pengabdian masyarakat ini bertujuan agar Desa Belang Wetan memiliki sebuah website profil desa (Web-Based Village Organizational Profile) yang inovatif dan menarik sebagai media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat luas. Kemudian pelatihan manajemen informasi dan pelatihan Web-Based Village Organizational Profile untuk mengoptimalkan pelayanan masyarakat di Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.

METODE

Mitra yang akan berperan pada pengabdian ini yaitu Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Sasaran kegiatan pengabdian ini melibatkan Kepala Desa, perangkat desa, Karang Taruna serta BUMBDES di Desa Belang Wetan. Mitra akan membantu melakukan analisis kebutuhan dan information gathering. Mitra akan dilibatkan dalam segala hal pembuatan website serta pelatihan dan pendampingan pengelolaan website. Mitra akan membantu segala hal yang berkaitan dengan hal administrasi kaitannya dengan pembuatan website dan ketersediaan domain. Mitra tidak bertanggung jawab

terhadap pembelian domain dan hosting rentang 1 tahun ke depan.

Secara teoritis, metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) adalah sebuah pendekatan yang mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pengembangan sebuah kegiatan. Metode ini memanfaatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dikarenakan adanya kritik bahwa masyarakat hanya diperlakukan sebagai objek, bukan subjek (Khoryanton et al., 2021).

Metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) merupakan metode penelitian aksi yang dikembangkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Metode ini memungkinkan orang desa dapat mengungkapkan dan menganalisis situasi mereka sendiri serta secara optimal merencanakan pembangunan desa (Hudayana et al., 2019). Dalam pelaksanaannya, metode ini nanti akan diaplikasikan dari mulai tahap analisis kebutuhan hingga evaluasi.

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten. Sasaran kegiatan pengabdian ini direncanakan akan melibatkan Kepala Desa, perangkat desa dan Karang Taruna di Desa Belang Wetan yang berjumlah dua puluh (20) orang. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama sembilan (9) bulan, dimulai pada bulan Februari sampai dengan November 2022. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan desain Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari Perguruan Tinggi kepada stakeholder. Untuk pelaksanaannya, berikut ini tersaji metode pelaksanaan kami pada Gambar 2.



Gambar 2 Metode Pelaksanaan

Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini merupakan sarana untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan. Kegiatan ini akan diawali dengan melakukan identifikasi dan validasi data desa Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten. Ini dilakukan dengan mempertemukan tim pengabdian, kepala desa, perangkat desa Belang Wetan. Kemudian menganalisis berbagai persoalan yang dihadapi, indikator yang perlu dimasukkan dalam website, apa saja fitur-fitur yang bisa dimasukkan ke *Web-Based Village Organizational Profile* desa. Selanjutnya berdasarkan data tersebut disusun suatu data yang dapat mengakomodir semua informasi desa. Analisis kebutuhan dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2022. Selama 1 bulan ini tim pengabdian bersama dengan kepala desa, perangkat desa Belang Wetan melakukan analisis fitur *website* yang dibutuhkan.

Information Gathering

Setelah dianalisis kebutuhannya, maka akan dilakukan pengumpulan beberapa informasi yang dapat dimasukkan dalam suatu konten *Web-Based Village Organizational Profile* desa seperti data profil desa, visi dan misi, tugas Kepala Desa dan perangkat desa, wewenang Kepala Desa dan perangkat

desa, informasi syarat-syarat pelayanan publik, informasi terbaru, dan sebagainya.

Pelatihan Inovasi *Web-Based Village Organizational Profile* di Desa Belang Wetan

Setelah informasi konten terkumpul, maka *Web-Based Village Organizational Profile* akan dibuat dan nantinya tim pengabdian akan membantu perangkat desa untuk memasukkan konten, dan pembuatannya. Untuk desain dan hosting sepenuhnya dikerjakan oleh tim pengabdian karena terlalu teknis. Mitra hanya diberikan pelatihan tentang cara pembuatan konten yang benar sesuai *markdown*.

Pendampingan *Pengelolaan Web-Based Village Organizational Profile* di Desa Belang Wetan

Setelah *Web-Based Village Organizational Profile* terbentuk, maka dilakukan pendampingan pada Bulan Oktober. Tim pengabdian akan mendampingi tim admin, karang taruna dan BUMDES.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan terjun langsung ke Desa Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten. Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2022 di Balai Desa Belang Wetan. Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Balai Desa dan beserta jajaran serta tim admin desa. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian mencoba menggali beberapa kebutuhan desa yang akan dituangkan dalam dalam *Web-Based Village Organizational Profile website*. Bapak Lurah Desa Belang Wetan, Bapak H. Hartono menyampaikan bahwa di Desa Belang Wetan memiliki beberapa hal yang dapat ditonjolkan seperti keunggulan desa antara lain sebagai desa mebel, desa syariah, desa peyek. Selain itu website desa diharapkan dapat menjadi pemersatu desa sehingga masyarakat tahu bahwa ada event-event tertentu atau kegiatan mingguan seperti club sepeda santai,

senam bersama, posyandu. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Analisis Kebutuhan dan Information Gathering *Web-Based Village Organizational Profile*

Kerjasama dan partisipasi warga desa merupakan salah satu aspek penting yang ditonjolkan oleh metode *PRA* yang tim pengabdian gunakan. Salah satu hal yang bisa digunakan yaitu analisis kebutuhan dari desa dan untuk desa (Ridwan *et al.*, 2019). Hal ini terlihat pada gambar 2. Tim pengabdian mencoba menggali analisis kebutuhan yang dibutuhkan warga Desa Belang Wetan tentang website yang ingin dibangun serta mencari beberapa informasi terkait konten yang akan dimasukkan ke dalam website. Adapun yang dimasukkan yaitu profil desa, sejarah desa, statistic dan demografi desa, produk BUMDES, struktur kelembagaan desa (Pokdarwis, BPD, LPMD, PKK, Karang Taruna, Posyandu, LINMAS), Aset Desa, Transparansi APBD, Monografi Desa, Perencanaan Desa dan beberapa galeri terkait event yang pernah berlangsung.

Web-Based Village Organizational Profile tersebut nantinya akan memuat profil desa, visi dan misi desa, tugas serta wewenang Kepala Desa/ Perangkat Desa, alur pengajuan layanan kependudukan, serta berita terbaru dari desa. *Web-Based Village Organizational Profile* ini

merupakan aplikasi berbasis website yang memuat seluruh informasi berkaitan dengan Desa Belang Wetan. Terdapat galeri foto masyarakat, informasi keunggulan desa, detail organisasi BPD, detail organisasi Karang Taruna, program kerja, bahkan renstra. Pelatihan *website* dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Pelatihan *Website* ke Perangkat Desa

Penindaklanjutan proses koordinasi pertama tersebut tim pengabdian melakukan analisis kebutuhan website dan information gathering di balai desa secara berkala. Tim pengabdian dibantu oleh tim admin desa serta beberapa perangkat desa dalam menganalisis dan melakukan kurasi konten apa saja yang dapat ditampilkan di website. Tim pengabdian memilih foto-foto yang akan ditampilkan. Serta kurasi beberapa dokumen seperti dokumen renstra, visi dan misi desa, statistik desa, sejarah desa, peraturan desa, monografi desa. Tim pengabdian juga dibantu oleh petugas Kecamatan Klaten Utara untuk mendapatkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa.

Tim pengabdian mengajukan rancangan desain ke mitra kemudian Pak Lurah Desa Belang Wetan beserta tim admin desa memberikan feedback mengenai tampilan utama. Selain itu, mitra dalam hal ini Balai Desa Belang Wetan,

juga menunjuk Bapak Sri Utama sebagai penanggung jawab admin website desa. Kemudian, pada tanggal 7 Juli 2022, Web-Based Village Organizational Profile website sudah setengah jadi dan tim pengabdian mengadakan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* serta pelatihan tentang website desa kepada perangkat terkait. *FGD* adalah salah satu teknik utama dalam *PRA* yang sering digunakan dalam kombinasi dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Uddin & Anjuman, 2013).

Para masyarakat dapat mengakses <https://belangwetan.id/> untuk melihat desain dan kerangka utama dari *Web-Based Village Organizational Profile website*. Pada tanggal ini merupakan *FGD*, pelatihan sekaligus *softlaunching website* desa dimana dihadiri oleh Bapak Sri Utama sebagai PLT Sekretaris Desa, tim admin desa, perangkat desa, perwakilan Karang Taruna, serta perwakilan BUMDES.

Pengabdian dilakukan oleh tim pengabdian serta mengundang 1 narasumber untuk membantu masyarakat atau audience dalam memahami tentang pentingnya website desa serta bagaimana mengoperasikan berbagai menu di dalamnya. Pertama kali acara dibuka oleh tim pengabdian kemudian dilanjutkan oleh narasumber. Narasumber yaitu Arislan Haikal Khalis, S. Kom seorang Software Engineer dari Yogyakarta. Beliau berpengalaman dalam membuat berbagai website untuk kalangan Pendidikan, pemerintahan dan swasta. Dalam pelatihan *Web- Based Village Organizational Profile website*, narasumber memberikan materi Selayang Pandang Tentang *Website* Desa. Hal ini terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5 Tampilan *Web- Based Village Organizational Profile*

Narasumber menyampaikan *website* berguna sebagai penyebaran informasi aktual yang *up to date*, menjadi portal berita yang kredibel, sebagai pusat pengaduan masyarakat, publikasi kegiatan yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan meningkatkan peran serta masyarakat.

Menurut narasumber adapun manfaat *website* desa yaitu: (1) Sumber informasi resmi desa; (2) Menjadi portal berita; (3) Sarana promosi potensi desa; (4) Sarana publikasi kegiatan desa; (5) Pusat pengaduan masyarakat; (6) Sarana penyuluhan masyarakat; dan (7) Meningkatkan kredibilitas desa.

Narasumber juga menjelaskan bahwa pembuatan *Web-Based Village Organizational Profile website* desa tidak terlalu rumit. Salah satu faktor penting adalah kekuatan konten baik artikel maupun foto kegiatan desa. Narasumber menjelaskan cara melakukan upload artikel, mengganti gambar dan foto-foto serta melakukan *upload* dokumen pendukung seperti dokumen musrenbangdes. Adanya interaksi antara narasumber, tim admin dan masyarakat desa merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh metode *PRA* (Indriyanti & Ahwan, 2021). Masyarakat menjadi antusias dan memiliki rasa ingin tahu tentang *website*. Hal tersebut bagus untuk meningkatkan literasi data dan teknologi di wilayah desa. FGD pengelolaan *website* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 *Softlaunching* dan FGD Pengelolaan *Website*

Setelah penjelasan narasumber selesai, dilanjutkan dengan tim pengabdian melakukan *softlaunching* dan dilanjutkan dengan FGD mengenai menu-menu apa saja yang harus dihilangkan dan apa yang perlu ditambahkan yang terlihat pada gambar 5. Masyarakat/*audience* juga mencoba mengaksesnya secara langsung, melakukan uji coba, dan memberikan masukan mengenai *website* ini. Dalam hal uji coba, masyarakat mengakses *website* kemudian klik pada menu-menu yang ada. Apakah sudah muncul gambarnya, apakah ada data yang salah, apakah ada menu yang sekiranya perlu ditambahkan. Masyarakat dapat mengakses dari *smartphone* ataupun laptop yang disediakan. Dari sisi tampilan juga ada perbedaan, dan berdasarkan uji coba, masyarakat tidak terlalu kebingungan dengan cara mengoperasikan *website* ini.

Tim pengabdian mendemonstrasikan dan memimpin diskusi mengenai kelengkapan *website* desa yang sebelumnya telah dibuat dan melakukan kurasi apa saja yang dapat ditambahkan di *website* desa. Karena para *audience* berasal dari berbagai pihak seperti perangkat desa, BUMDES dan Karang Taruna, maka didapatkan beragam ide apa saja yang perlu dimunculkan sebagai keunggulan desa. Terdapat *event* baru seperti kampung Ramadhan, lomba adzan, festival rebana, lomba burung, lomba jemparingan, kegiatan hari kemerdekaan serta ajang seni dan kreasi (AKSI).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Inovasi *Web-Based Village Organizational Profile* guna mendukung *Smart Village* dan *e-government* di Desa Belang Wetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten secara teknis berhasil dengan baik dan mendapat sambutan yang positif dari pihak terkait. Pihak terkait yang pada awalnya masih belum paham mengenai *website* desa dan belum ada mengenai *website* desa, dapat memahami serta

mengetahui bagaimana *website* desa. Kemudian beberapa pihak terkait telah mencoba mengakses *website* secara langsung dan melakukan uji coba pada berbagai fitur. Tim pengabdian mendemonstrasikan dan memimpin diskusi mengenai kelengkapan *website* desa yang sebelumnya telah dibuat dan melakukan kurasi apa saja yang dapat ditambahkan di *website* desa. Hal ini juga sejalan dengan PRA di mana masyarakat dilibatkan secara penuh dalam pembuatannya hingga penggunaan dan pengelolaannya. Dari mulai analisis kebutuhan, *information gathering*, pembuatan, FGD hingga pelatihan.

Harapan untuk pengabdian selanjutnya yaitu pendampingan lebih teknis tentang pengelolaan *website* desa agar dapat beroperasi secara optimal ketika dilakukan secara mandiri. Hal ini dikarenakan sebagian perangkat desa belum mengerti betul bagaimana cara mengelola *website* dari mulai pengisian konten hingga SEO.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, W., & Sutrisno, S. (2022). Pengembangan website desa sebagai sistem informasi dan inovasi di desa indu makkombong, kabupaten polewali mandar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 505-515.
- Codingest. (2019). *Disdukcapil Kabupaten Klaten Website*. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil. Retrieved 19 September 2022, From <https://Dukcapil.Klaten.Go.Id/>
- Febrita, R. E., Haris, M. F. A., Rini, E. M., & Hisam, M. (2022). Optimalisasi web desa guna penyampaian informasi perkembangan dan kegiatan desa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 662-669.
- Hudayana, B., Kutanegara, P. Made, Setiadi, S., Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., Sushartami, W., & Yusuf, M. (2019). Participatory rural appraisal (pra) untuk pengembangan desa wisata di pedukuhan pucung, desa wukirsari, bantul. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 99-112.
- Indriyanti, M., & Ahwan, M. A. (2021). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui layanan informasi terseleksi perpustakaan desa dengan participatory rural appraisal (pra). *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 1(2), 90-98.
- Khoryanton, A., Pratikto, P., Suparman, S., & Santoso, P. B. (2021). Participatory rural appraisal strategy in realizing the standardization of ship components. *Iop Conference Series: Materials Science and Engineering*, 1108(1), 012048.
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. (2022). Rancang bangun website desa citengah untuk pengembangan promosi potensi desa. *Jppm (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 193-197.
- Ridwan, I., Dollo, A., & Andriyani, A. (2019). Implementasi pendekatan participatory rural appraisal pada program pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 88-94.
- Uddin, M. N., & Anjuman, N. (2013). *Participatory Rural Appraisal Approaches: An Overview and An Exemplary Application Of Focus Group Discussion In Climate Change Adaptation and Mitigation Strategies*. 8.
- Z, I. A., C, A. F., & Setyawan, M. B. (2022). Pelatihan dan implementasi sistem informasi website desa ilo-ilo. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 44-51.